

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN
WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2016-2018)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

YULIA NINGSIH

NPM. 21601082002



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG**

2020

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI 2016-2018. Indikator dalam penelitian adalah debt to equity ratio (DER), profitabilitas (profit), ukuran perusahaan (size), dan kualitas auditor (KAP). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling method. Sampel penelitian ini adalah 49 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2019. Analisis data menggunakan regresi logistik dengan, dengan uji analisis deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, menilai model fit, uji koefisien determinasi, uji hosmer and lemeshow test, uji matriks klasifikasi dan uji simultan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Dengan menggunakan alat statistik SPSS 14. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa debt to equity ratio (DER), profitabilitas (profit), kualitas auditor (KAP) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sedangkan ukuran perusahaan (size) berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

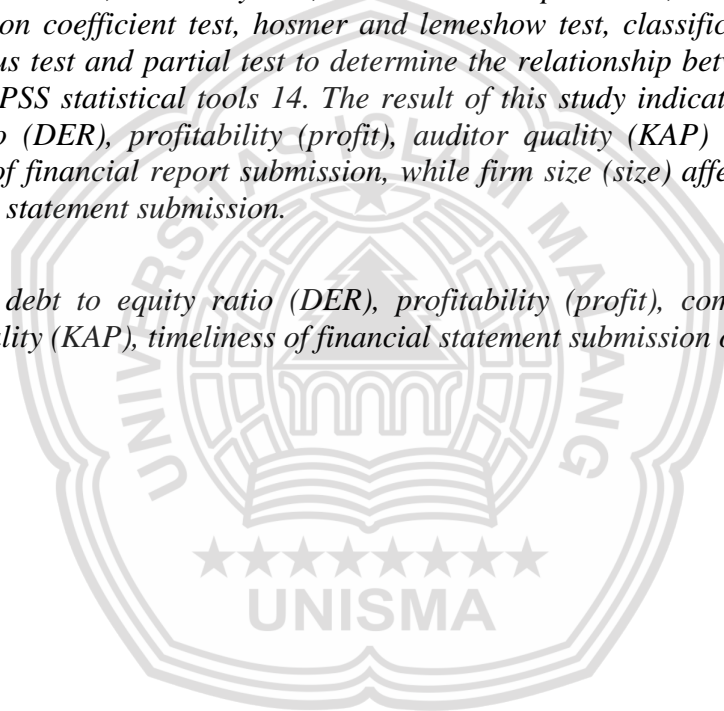
Kata Kunci : *Debt to equity ratio (DER)*, *Profitabilitas (Profit)*, *Ukuran Perusahaan (Size)*, *Kualitas auditor (KAP)* dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di BEI.



ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the factors that influence the timeliness of the delivery of financial statements of empirical studies on manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange for the period of 2016-2018. The indicators in the study are debt to equity ratio (DER), profitability (profit), company size (size), and auditor quality (KAP). Sampling in this study using purposive sampling method. The sample of this research in 49 manufacturing companies listed on the IDX in 2016-2018. Data analysis used logistic regression analysis with descriptive statistic, normality test, classical assumption test, assessing model fit, determination coefficient test, Hosmer and Lemeshow test, classification matrix test, simultaneous test and partial test to determine the relationship between variables by using the SPSS statistical tools 14. The result of this study indicates that the debt to equity ratio (DER), profitability (profit), auditor quality (KAP) do not affect the timeliness of financial report submission, while firm size (size) affects the timeliness of financial statement submission.

Keywords: *debt to equity ratio (DER), profitability (profit), company size (size), auditor quality (KAP), timeliness of financial statement submission on the IDX.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah salah satu sumber informasi penting bagi suatu perusahaan untuk mengetahui dinamika pertumbuhan perusahaan ke arah positif atau negatif. Laporan keuangan memberikan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Pengertian laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam standar Akuntansi Keuangan (SAK) (2009:1):

“Laporan keuangan meliputi bagian dari proses laporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas/laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.”

Menurut Kasmir (2016:7), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Dari keterangan di atas dapat disimpulkan laporan keuangan adalah laporan keuangan yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut merupakan suatu bentuk laporan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, perkembangan perusahaan dan hasil usaha perusahaan pada jangka waktu tertentu.

Laporan keuangan merupakan instrumen penting bagi perusahaan, dalam mengetahui laju pertumbuhan keuangan perusahaan. Selain itu, laporan keuangan memberikan informasi kepada calon investor mengenai pengelolaan dan kinerja perusahaan sehingga dapat meyakinkan mereka untuk menaruh dana ke perusahaan tersebut. Dari sudut pandang pelanggan, laporan keuangan dapat menjadi pegangan untuk percaya dengan suatu perusahaan. Apabila pelanggan terikat kontrak jangka panjang, laporan keuangan yang stabil berarti perusahaan aman. Namun, apabila laporan keuangan berantakan dan tiba-tiba perusahaan harus mendeklarasikan bangkrut atau pailit maka pelanggan dengan kontrak jangka panjang akan dirugikan untuk hal ini. Bagi pemegang saham, laporan keuangan dengan kondisi yang stabil dan baik akan menciptakan peluang saham bernilai tinggi. Untuk perusahaan itu sendiri laporan keuangan perusahaan untuk evaluasi tentang kondisi keuangan perusahaan (www.jurnal.id).

Seiring dengan berjalanya waktu, pertumbuhan perekonomian di Negara Indonesia telah berkembang dengan pesat. Banyak perusahaan-perusahaan baru yang mulai tumbuh untuk ikut menyemarakkan dunia bisnis. Inilah yang menyebabkan banyaknya investor baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri yang ingin menanamkan modalnya di perusahaan-perusahaan yang ingin mengembangkan usahanya agar mendapatkan kucuran dana dari investor tersebut. (Ifada, 2009).

Laporan keuangan yang baik adalah laporan yang dibuat secara transparan. transparansi dan kualitas laporan keuangan dapat diukur dengan menggunakan ketepatan waktu (*timeliness*). Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangat

diperlukan oleh pengguna laporan keuangan untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Ketepatan waktu menunjukkan tentang waktu antara tanggal laporan keuangan perusahaan dan tanggal ketika informasi keuangan, diumumkan ke publik. ketepatan waktu diukur dengan variabel *dummy*, di mana kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu menyampaikan laporan keuangan dan sedangkan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangan.

Batas waktu penyampaian laporan keuangan emiten menurut peraturan Bapepam No. KEP-346/BL/2011 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan yaitu:

“Pada Laporan Keuangan terdiri dari beberapa kuartal yang mana kuartal I diterbitkan pada tanggal per 1 Maret dan berakhir di akhir April, Laporan Keuangan II diterbitkan pada tanggal 1 Juni dan berakhir di akhir Juli, Laporan Keuangan III diterbitkan pada tanggal 1 September dan berakhir di bulan Oktober serta Laporan Keuangan IV diterbitkan pada tanggal awal Desember sampai dengan berakhir pada tanggal akhir Maret dan diikuti dengan Laporan Konsolidasi.”

Ketepatan waktu pelaporan informasi keuangan sangat dibutuhkan oleh pemakai informasi laporan keuangan. Hal ini dikarenakan laporan keuangan merupakan unsur penting yang sangat dibutuhkan oleh pemakai informasi untuk membuat keputusan investasi dan kredit. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan telah diatur dalam pasar modal. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 Tentang Peraturan Pasar Modal menyatakan bahwa semua perusahaan yang terdaftar dalam pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada Bapepam dan mengumumkan laporan kepada masyarakat. Apabila perusahaan-perusahaan tersebut terlambat menyampaikan laporan sesuai dengan ketentuan yang

ditetapkan oleh Bapepam maka dikenakan sanksi administrasi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangat diperlukan oleh pengguna laporan keuangan untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Lampiran Peraturan Ketua Bapepam Nomor. Kep-36/PM/2003 yang menyatakan bahwa:

“Laporan keuangan tahunan harus disertai oleh akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.”

Ketepatan waktu menurut PSAK No. 01 (2015:43):

“Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Manajemen mungkin, perlu menyeimbangkan manfaat relatif antara pelaporan tepat waktu, sering kali perlu melaporkan sebelum seluruh aspek transaksi atau peristiwa lainnya diketahui, sehingga mengurangi keandalan informasi. Sebaliknya, jika pelaporan ditunda sampai seluruh aspek diketahui, informasi yang dihasilkan mungkin sangat andal tetapi kurang bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Dalam usaha mencapai keseimbangan antara relevansi dan keandalan, kebutuhan pengambilan keputusan merupakan pertimbangan yang menentukan.”

Ketepatan waktu tidak menjamin relevansi, tetapi informasi tidak dimungkinkan tanpa ketepatan waktu. Informasi mengenai kondisi dan posisi perusahaan harus secara cepat dan tepat waktu sampai ke pemakai laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan harus disusun atas dasar prinsip akuntansi berterima umum dan telah diaudit dengan pendapat lazim. Pemakai informasi laporan keuangan sangat membutuhkan pengungkapan laporan secara cepat

dan tepat waktu agar keakuratan laporan keuangan tetap terjaga dan memberikan nilai guna yang tinggi untuk melakukan analisis dan pengambilan keputusan dan untuk memprediksi kinerja perusahaan yang akan datang.

Bursa Efek merupakan lembaga atau perusahaan yang menyelenggarakan dan menyediakan fasilitas sistem (pasar) untuk mempertemukan penawaran jual beli efek antar berbagai perusahaan perorangan yang terlibat dengan tujuan memperdagangkan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan-perusahaan harus mematuhi peraturan yang telah diatur dalam UU No.8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal mengenai kepatuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dinyatakan secara jelas bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan berkala dan laporan insidental lainnya kepada Bapepam.

Ketentuan peraturan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menurut otoritas jasa keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan keuangan tahunan emiten atau perusahaan publik yakni emiten wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tahun buku berakhir. Perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan akan dikenakan sanksi administrasi dan denda sesuai ketentuan yang ditetapkan, yang isinya: (a) peringatan tertulis; (b) denda yaitu kewajiban untuk membayar sejumlah uang tertentu; (c) pembatasan kegiatan usaha; (d) pembekuan kegiatan usaha; (e) pencabutan izin usaha; (f) pembatalan persetujuan; dan (g) pembatalan pendaftaran. (www.ojk.go.id).

Beberapa penelitian yang berhubungan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan beberapa faktor menurut peneliti yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) di antaranya adalah profitabilitas (*profit*), *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan (*size*), umur perusahaan, struktur kepemilikan, kepemilikan asing, kompleksitas operasi perusahaan, pergantian auditor, opini audit, solvabilitas, dan kualitas auditor (Kantor Akuntan Publik).

Pada penelitian Choiruddin (2015), hasil penelitian menyatakan bahwa variabel profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan eksternal dan opini audit memiliki berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan secara simultan semua variabel berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Andriana (2015), hasil penelitian menyatakan bahwa profitabilitas memiliki berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sementara kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Rini (2018), berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan variabel ukuran perusahaan (*size*), solvabilitas, dan struktur kepemilikan pihak luar tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Sintya (2018), penelitian tersebut menyatakan *debt to equity ratio* (DER), *current ratio* (CR), *return on asset* (ROA) dan standar kepemilikan secara parsial

tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi waktu yang terdaftar BEI periode 2014-2016.

Penelitian ini akan membuktikan kembali apakah variabel-variabel yang telah diteliti berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian ini penting karena mengingat masih banyak perusahaan-perusahaan yang tidak melakukan penyampaian laporan keuangan dengan tepat waktu, sehingga laporan keuangan tersebut tidak hanya untuk pertanggung-jawaban tetapi juga harus disampaikan kepada publik untuk mengetahui sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan. Peneliti ini menggunakan penelitian sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mengambil judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2016-2018)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas (*profit*) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan (*size*) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
4. Bagaimana kualitas auditor (Kantor Akuntan Publik) berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dipatuhi oleh perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan lainnya dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Untuk menganalisis profitabilitas (*profit*) berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Untuk menganalisis ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. Untuk menganalisis kualitas auditor (Kantor Akuntan Publik) berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi pihak akademisi untuk menambah wawasan dan pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya mengenai pengaruh *debt to equity ratio* (DER), profitabilitas (*profit*), ukuran perusahaan (*size*) dan kualitas auditor (KAP) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan dapat bermanfaat bagi perkembangan studi akuntansi yang berkaitan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

b. Bagi Pembaca dan Penelitian

Tentunya dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang lebih terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya terkait analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Manajemen Perusahaan

Untuk praktisi manajemen perusahaan, analis laporan keuangan, investor, dan kreditur, hasil penelitian ini akan memberikan gambaran serta temuan-temuan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.



b. Bagi Investor

Diharapkan bisa menjadi masukan untuk mengambil keputusan agar mendapatkan hasil yang diharapkan dari investasi yang dilakukan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018. Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji model menggunakan *omnibus test* menunjukkan bahwa *debt to equity* (DER), profitabilitas (*profit*), ukuran perusahaan (*size*), dan kualitas auditor (KAP) berpengaruh simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Hasil *Negelkerke R square* adalah sebesar 0,458 yang mengindikasikan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan mampu dijelaskan oleh variabel *debt to equity* (DER), profitabilitas (*profit*), ukuran perusahaan (*size*), dan kualitas auditor (KAP) sebesar 45,8%, adapun sisanya sebesar 54,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain.
3. Variabel DER (*debt to equity ratio*) secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini menolak

hipotesis 1_a yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4. Variabel profitabilitas (*profit*) secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini menolak hipotesis 1_b yang menyatakan bahwa profitabilitas (*profit*) berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
5. Variabel ukuran perusahaan (*size*) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini menerima hipotesis 1_c yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
6. Variabel kualitas auditor (KAP) secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini menolak hipotesis 1_d yang menyatakan bahwa kualitas auditor berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Perusahaan ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur.
2. Penelitian ini menggunakan data sekunder hanya dalam periode 2016-2018.
3. Variabel dalam penelitian hanya menggunakan variabel *debt to equity ratio* (DER), profitabilitas (*profit*), ukuran perusahaan (*size*), dan kualitas auditor (KAP).

4. Nilai *Negelkerke R square* sebesar 45,8%.

5.3 Saran

Saran berdasarkan hasil analisis, pembahasan, keterbatasan peneliti dan kesimpulan yang diberikan adalah:

1. Sebaiknya peneliti selanjutnya menambah sektor perusahaan yang diteliti, seperti perusahaan perbankan, properti, pertambangan, dan lain-lain.
2. Untuk periode waktu penelitian selanjutnya diharapkan menjadi lima tahun atau lebih agar penelitian yang dihasilkan memiliki cakupan yang luas untuk mengambil keputusan dan keperluan peneliti selanjutnya.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, seperti kepemilikan publik, solvabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan publik, *current ratio* (CR), dan opini audit.
4. Maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel yang mampu meningkatkan nilai *R square* seperti variabel solvabilitas, likuiditas, *curret ratio* (CR), dan opini audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, dkk. 2015. “Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan”. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3 (2), 2015. 675-687.
- Choiruddin. 2015. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013)”. *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu* . 2(1) : 41-56.
- Dermawan Syahril, Djahotman Purba, 2013. “*Analisis Laporan Keuangan Edisi kedua*”. Penerbitan Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Ernawati, Dewi. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 4.4 (2016).
- Fahmi, Irham, 2011. *Analisis Laporan Keuangan*: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2015. “*Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*”. Bandung; Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2011. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*”. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap Sofyan Syafri. 2011. “*Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*”. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery, 2016. “*Analisis Laporan Keuangan*”: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Ifada, Luluk Muhimatul. 2009. “Faktor- Faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI”. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang*. Vol.5. No.1, hal (43-56). 2009.

- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009. “*Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No.1 : Penyajian Laporan Keuangan*”. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. “*Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*”. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. “*PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan- edisi revisi 2015*”. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Kasmir, 2014. “*Analisis Laporan Keuangan. Edisi satu. Cetakan Ketujuh*”, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2015. *Analisis Laporan Keuangan. Jakarta*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan. Jakarta*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mufqi, Irvan Maulana. 2015. “Pengaruh Debt To Equity Ratio, Profitabilitas, Kepemilikan Pihak Luar, Kualitas Auditor, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Universitas Riau. Vol. 2. No. 2. Oktober 2015*.”
- Mirtafianti, Hartina. 2016. “Pengaruh Corporate Governance, Return On Asset, Current Ratio dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2013”. *Jurnal Skripsi Fakultas Universitas Maritim Raja Ali Haji 2016*.
- Nurmiati. 2016.”Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan”. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen . Vol. 13. ISSN-P 1907-3011*.
- Oktahamikga, H. Ringo. 2017. “Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2013)”. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Muhammadiyah Surakarta*.

- Permana, Alexius Edwin Verdi. 2012. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan”. *E-Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Lampung*.
- Peraturan Bapepam dan LK X.K.2 (Salinan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011) tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Pradipta, D. N., dan Suryono, B. 2017.” Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan”. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(3), 1201-1216.
- Rolinda, S. Yuliasri. 2007. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur dan Financial Indonesia). *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*. Vol.10 No.3, hal 109-126.
- Rini, A. Septiningtias. 2018. “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan waktu Penyampaian Laporan Keuangan. (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)”. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Riyanto, 2001. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. BPF, Yogyakarta.
- Santoso, Eko Budi. 2011.”Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Kajian Akuntansi*. Vol.6, No.2. 2011.
- Sintya, Feris. 2017.”Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016”. *Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri*.
- Suardjono, 2011. *Teori Akuntansi Perekayasa Pelaporan keuangan edisi ketiga cetakan kelima*. Yogyakarta:BPFE Yogyakarta.
- Sudarmadji dan Sularto, 2007. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Keuangan Tahunan”. *Proceeding PESAT, Vol 2*.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&B*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Toding, Merlina dan Made Gede Wirakusuma 2013. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.

Tandiontong, Mathius. 2016. “*Kualitas Audit dan Pengukurannya*”. Bandung.

Yennisa, D. Utami, 2017. “Faktor-faktor Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Bank di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal UST*. Yogyakarta.

<https://www.edusaham.com/2019/09/pengertian-debt-to-equity-ratio-der.html>

(Diakses pada Minggu 09/02/2020, pukul 17.50 WIB)

<http://eprints.polsri.ac.id/3541/3/BAB%20II.pdf> (Diakses pada Minggu 09/02/2020, pukul 19:08 WIB)

http://repository.ump.ac.id/7496/3/BAB%20II_DINO%20JUNIAWAN%20TRI%20PUTRA_MANAJEMEN%2718.pdf (Diakses pada Minggu 08/02/2020, pukul 19:50 WIB)

<http://eprints.polsri.ac.id/3553/3/BAB%20II.pdf> (Diakses pada Minggu 09/02/2020, pukul 20:23 WIB)

<http://eprints.ums.ac.id/55573/3/BAB%20I.pdf> (Diakses pada senin 10/02/2020, pukul 08:12 WIB)

<https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/8778/Bab%202.pdf?sequence=10> (Diakses pada Jumat 28/02/2020, pukul 15.36 WIB)

<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/10/pengertian-laporan-keuangan-menurut-para-ahli.html> (Di akses tanggal 2 April 2020, jam 21.10 WIB)



<http://repository.unpas.ac.id/30290/6/BAB%20III.pdf> (Di akses 06 April 2020 jam 08:52 WIB) (Pengertian sampel)

www.idx.com

www.jurnal.id

